

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Eksplorasi ini menggunakan teknik ilustratif, khususnya untuk mencirikan suatu kondisi secara tidak memihak dan menjawab persoalan yang sedang diamati dalam situasi yang sedang berlangsung. memanfaatkan pendekatan kuantitatif dan ide penelitian cross-sectional (cross-sectional) di mana pengamatan dikumpulkan. Untuk membangun refleksi dan hubungan antara faktor efek dan faktor dampak pada populasi sasaran, elastis terbatas dan elastis bebas diuji secara bersamaan. (Nanik, 2011)

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di pondok pesantren Mawaridussalam, Jl. Pringgandusun III, Tumpatan Nibung, Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan september tahun 2022

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

populasi penelitian ini adalah seluruh santriwati yang berada di pondok pesantren mawaridussalam

3.3.2 Sampel

Perwakilan populasi yang digunakan sebagai basis data untuk menanggapi tolok ukur inklusi masalah penelitian dikenal sebagai ilustrasi penelitian:

1. Merupakan Santriwati di pondok pesantren Mawaridussalam
2. Pernah memanfaatkan Pelayanan Kesehatan di Pondok Pesantren

Mawaridussalam

3. Bersedia diwawancarai/mengisi kuesioner

3.3.3 Besar Sampel

Berdasarkan asumsi bahwa penelitian ini akan menguji hubungan sampai percobaan hipotesis 2 rasio dilakukan dalam dua arah, metode sampel besar yang digunakan dihitung berdasarkan rumus estimasi beda dua proporsi (Stanley Lemeshow, 1997), sebagai berikut :

$$n = \frac{\left(z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right)^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel Minimal

$Z_{1-\alpha}$ = 1,96 (nilai Z pada derajat kemaknaan $\alpha = 0,5$)

$Z_{1-\beta}$ = 1,28 (nilai Z pada kekuatan uji $\beta = 0,1$)

P_1 = 0,741 Proporsi berdasarkan kelompok yang beresiko

P_2 = 0,5 proporsi berdasarkan kelompok yang tidak beresiko

Penerapan sample size collection digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan menggunakan metode di atas. Namun, karena peneliti belum memiliki informasi P_1 dan P_2 seperti biasanya, mereka menggunakan hasil penelitian sebelumnya sebagai acuan untuk menentukan ukuran ilustrasi dan menganggap bahwa hasil ini sebanding dengan penelitian yang akan datang. Elastisitas yang telah dipelajari di masa lalu digunakan untuk menghitung angka n berdasarkan ini. Elastisitas ketersediaan sumber daya kesehatan untuk 86 responden menghasilkan angka (Nanik, 2011).

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode non-probability sampling yaitu menggunakan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada setiap faktor atau badan populasi untuk dipilih sebagai contoh dengan cara purposive sampling, dengan sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut. Metode sampling adalah cara memilih ilustrasi yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. Alhasil, jumlah ilustrasi akan menggantikan totalitas populasi yang ada:

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
 - a. Santri/putri pondok pesantren mawaridussalam
 - b. Santri/putri yang sehat maupun yang sakit

- c. Bersedia menjadi responden
 - d. Santri/putri yang pernah berkunjung ke pelayanan kesehatan
2. Kriteria eksklusi
- a. Santri/putra pondok pesantren mawaridussalam
 - b. Santri yang tidak pernah berkunjung ke pelayanan kesehatan
 - c. Santri/putri yang drop out
 - d. Santri/putri yang tidak bersedia menjadi responden

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah predisposisi, kemampuan, dan kebutuhan dan variabel dependen dari penelitian ini adalah pemanfaatan pelayanan kesehatan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Dependent						
1.	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	Dalam enam bulan terakhir, segala upaya telah dilakukan untuk menjaga, meningkatkan, mencegah, dan mengobati penyakit serta memulihkan kesehatan santri di Madrasah Pesantren Mawaridussalam.	Mengisis kuesioner dan wawancara	Kuesioener	1. Tidak Memanfaatkan (jika total skor $\leq 13,5$) 2. Memanfaatkan (jika skor $> 13,5$)	Ordinal
Independent						
2.	Umur	Masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun, masa	Kengisi kuesioner dan wawancara	Kuesioner	1. Remaja awal (jika 12-15)	Ordinal

		remaja terakhir umur 18-21 tahu				2. Remaja tengah (jika 15- 18)	
3.	Pendidikan	Pendidikan di indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal..	Mengisi kuesiooner dan wawancara	Kuesioner		1. MTS/SMP 2. MA/SMA	Ordinal
4	Pengetahuan	Promotif (mempertahankan dan meningkatkan kesehatan), protektif (pertahanan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitasi (penyembuhan) kesehatan individu, keluarga, kelompok, atau warga negara, serta lingkungan, merupakan tujuan utama pelayanan kesehatan, yang	Mengisi kuesioner dan wawancara	Kuesioner		1. Kurang (jika skor nilai ≤ 6) 2. Baik (jika skor nilai > 6)	Ordinal

subsistem pelayanan

kesehatan.

<p>5. Ketersediaan tenaga kesehatan</p>	<p>Persepsi responden tentang ketersediaan tenaga kesehatan di klinik Pondok Madrasah Mawaridussalam yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang diperlukan.</p> <p>Tenaga profesional tersebut memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperoleh melalui</p>	<p>Wawancara dan mengisi kuesioner</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>1. Tidak Tersedia (jika skor nilai ≤ 6)</p> <p>2. Tersedia (jika skor nilai >6)</p>	<p>Ordinal</p>
---	---	--	------------------	--	----------------

pendidikan formal
sehingga mampu
memberikan
pelayanan sesuai
dengan
kewenangannya.

6.	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas kesehatan adalah sarana yang dapat memudahkan kegiatan, aktivitas atau tugas dalam melayani kesehatan.	Wawancara dan mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Tidak Tersedia (jika skor nilai ≤ 9) 2. Tersedia (jika skor nilai > 9)	Ordinal
7.	Persepsi sakit	pendapat individu mengenai rencana penyakit, tindakan yang dilakukan saat sakit, dan keinginan segera untuk memanfaatkan	Wawancara dan mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Negatif $\leq 7,5$ 2. Positive $> 7,5$	Ordinal

pelayanan kesehatan

mahasiswa.

3.8 Uji Validitas & Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas dengan sampel berjumlah 30 diambil dari Pesantren darul Qur'an yang memiliki karakteristik Pesantren dan Santri yang sama dengan lokasi yang berbeda. Uji validitas adalah uji kecermatan atau ketetapan instrumen penelitian, suatu item pertanyaan yang dinyatakan valid adalah didapatkan nilai Corrected Item-Total Correlation dan nilai Pearson Correlation. Instrumen yang valid adalah ditentukan dari nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel yang digunakan pada sampel 30 orang yaitu 0,3610 dengan $\alpha=5\%$. Berdasarkan uji validitas didapatkan hasil r hitung sebagai berikut :

Tabel 3.2 Uji Variabel pengetahuan

Pertanyaan	Hasil r hitung	R tabel	Hasil
1	0,618	0,3610	Valid
2	0,587	0,3610	Valid
3	0,729	0,3610	Valid
4	0,661	0,3610	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui seluruh pertanyaan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel 0,3610. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada variabel pengetahuan dikatakan valid.

Tabel 3.3 Uji Variabel ketenaga kerja kesehatan

Pertanyaan	Hasil r hitung	R tabel	Hasil
1	0.601	0,3610	Valid
2	0,698	0,3610	Valid
3	0,614	0,3610	Valid
4	0,637	0,3610	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui seluruh pertanyaan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel 0,3610. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada variabel pengetahuan dikatakan valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas ketersediaan fasilitas

Pertanyaan	Hasil r hitung	R tabel	Hasil
1	0,449	0,3610	Valid
2	0,575	0,3610	Valid
3	0,587	0,3610	Valid
4	0,774	0,3610	Valid
5	0,609	0,3610	Valid
6	0,653	0,3610	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui seluruh pertanyaan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel 0,3610. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada variabel pengetahuan dikatakan valid.

Tabel 3.5 Uji Validitas Persepsi Sakit

Pertanyaan	Hasil r hitung	R tabel	Hasil
1	0,490	0,3610	Valid
2	0,586	0,3610	Valid
3	0,658	0,3610	Valid
4	0,611	0,3610	Valid
5	0,563	0,3610	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui seluruh pertanyaan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel 0,3610. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada variabel pengetahuan dikatakan valid.

Tabel 3,6 Uji Validitas pemanfaatan peyankes

Pertanyaan	Hasil r hitung	R tabel	Hasil
1	0,416	0,3610	Valid
2	0,431	0,3610	Valid
3	0,433	0,3610	Valid
4	0,420	0,3610	Valid
5	0,539	0,3610	Valid
6	0,491	0,3610	Valid
7	0,526	0,3610	Valid

8	0,513	0,3610	Valid
9	0,608	0,3610	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui seluruh pertanyaan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel 0,3610. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada variabel pengetahuan dikatakan valid.

3.8.2. Uji Hasil Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan derajat kepercayaan atau reliabilitas suatu alat ukur. Jika alat ukur digunakan untuk fenomena yang sama sebanyak dua kali, dan hasil yang digunakan relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dapat diandalkan. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi, yakni alat ukur yang mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan di pondok pesantren darul quran dengan jumlah 30 orang. Untuk mengetahui reliabilitas suatu pertanyaan adalah dengan membandingkan hasil dari nilai (*alpha cronbach*) yaitu, 0,60, untuk variabel pengetahuan di peroleh nilai 0,723, variabel ketersediaan tenaga kerja 0,786, variabel ketersediaan fasilitas 0,744, variabel persepsi sakit 0,615, variabel pemanfaatan 0,711. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel tersebut benar benar reliabel.

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7 Tabel Uji Realibitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Nilai r tabel	Keterangan
Pengetahuan	0,723	0,60	Reliabel
Ketersediaan tenaga kesehatan	0,786	0,60	Reliabel
Ketersediaan fasilitas	0,744	0,60	Reliabel
Persepsi sakit	0,615	0,60	Reliabel
Pemanfaatan pelayanan lesehatan	0,711	0,60	Reliabel

3.9 Teknik pengumpulan data

3.9.1 Jenis data

1. Data primer

Data dengan menggunakan kuesioner, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis dari responden untuk dijawab.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung seoerti data yang di catat atau memiliki pihak lain. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh adalah dari pihak klinik putri di pondok pesantren mawaridussalam

3.9.2 Instrumen penelitian

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Pertanyaan terbuka dan tertutup digunakan dalam kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan bagi santri di Pesantren Mawaridussalam. (Nanik, 2011) dan (Julioe,2017)

3.9.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan pada santriwati pondok pesantren Mawaridussalam dalam jangka waktu bulan juni – september 2022. Peneliti selanjutnya akan menemui responden di lokasi penelitian. Peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan penelitian kepada responden dan selanjutnya meminta persetujuan responden jika bersedia penulis melakukan wawancara dengan menanyakan kepada responden dan responden menjawab dan meminta untuk mengisi kuesioner. Peneliti akan mengisi jawaban responden dan jawaban yang diberikan akan diolah dan dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan lima tahapan yaitu *cleaning, editing, coding, dan processing*.

3.10 Analisis data

Analisis data yang dilakukan adalah dengan analisis univariat dan bivariat

3.10.1 analisis univariat

analisis univariat adalah analisis yang digunakan dalam penelitian satu variable. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif yang hasilnya berupa statistik deskriptif. Variabel-variabel dengan skala data kategori

dideskripsikan dengan persentase. Sedangkan untuk variabel dengan skala data numerik dideskripsikan dengan ukuran tengah, dan ukuran sebarannya.

3.10.2 Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tidak bebas. Hipotesis harus dirumuskan terlebih dahulu untuk analisis bivariat. Analisis yang akan digunakan pada tahapan ini tergantung pada jenis datanya. Pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* karena ada data bersifat kategori.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN